

# **DETERMINAN KINERJA PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DI RUMAH SAKIT PEMERINTAH INDONESIA (ANALISIS RIFASKES 2011)**

**Demsa Simbolon\*, Djazuli Chalidyanto\*\*, Ernawati\*\***

**\*Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Email: demsa\_ui03@yahoo.com**

# Latar Belakang

- RS sebagai merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna (Undang-undang Nomor 44 tahun 2009) → menurunkan AKB dan AKI.
- AKB dan AKI Indonesia masih tinggi diangka yang masih memprihatinkan, belum mencapai Target MDGs.
- RS sebagai lembaga dalam mata rantai sistem kesehatan nasional yang mengemban tugas pelayanan kesehatan untuk seluruh masyarakat, sangat perlu dilakukan penilaian kinerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerjanya.
- Salah satu kinerja rumah sakit yang perlu dinilai adalah kinerja pelayanan KIA serta penyakit kandungan yang merupakan pelayanan medis spesialis dasar yang harus dimiliki RS.

# Rumusan Masalah

- Apakah karakteristik rumah sakit, manajemen pelayanan KIA, SDM pelayanan KIA, pelayanan KIA, proses pelayanan KIA, dan peralatan pelayanan KIA mempengaruhi kinerja pelayanan KIA di rumah sakit pemerintah Indonesia.

# Tujuan Penelitian

- Mengetahui deskripsi kinerja pelayanan KIA di RS Pemerintah Indonesia
- Mengetahui deskripsi karakteristik RS, manajemen pelayanan KIA, SDM pelayanan KIA, pelayanan KIA, proses pelayanan KIA.
- Mengetahui meterminan kinerja pelayanan KIA di RS Pemerintah Indonesia

# Kerangka Konsep Penelitian



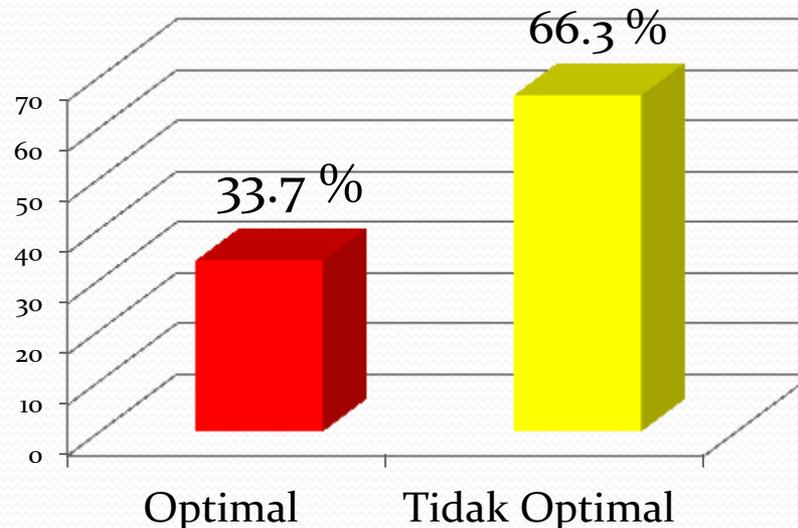
# Metode Penelitian

- **Desain** : Cross Sectional Study
- **Populasi/Sampel** : 685 RS Pemerintah
- **Variabel Penelitian**
  - **Variabel Independen:**
    - Karakteristik RS (4 variabel)
    - Manajemen Pelayanan KIA (6 variabel)
    - SDM Pelayanan KIA (9 variabel)
    - Pelayanan KIA (16 variabel)
    - Proses Pelayanan KIA (6 variabel)
    - Peralatan KIA (2 variabel)
  - **Variabel dependen:**
    - Kinerja Pelayanan KIA (komposit 6 variabel)
- **Analisis Data** : Regresi Logistic Multivariate

# Hasil Penelitian

- Kinerja RS Pemerintah Indonesia

Kinerja KIA RS	Kelas Rumah Sakit			
	A (n= 16)	B (n=201)	C (n=323)	D (n=145)
Proporsi kematian ibu karena pendarahan > 1%	25,0	33,1	38,4	39,3
Proporsi kematian ibu karena preeklamsia > 10%	75,0	62,8	43,3	20,9
Proporsi kematian ibu karena sepsis > 0,2%	25,0	45,5	40,2	45,8
Proporsi kematian karena seksio secaria > 20%	50,0	57,2	42,1	19,9
Proporsi lahir mati > 4%	0	5,5	6,2	7,5
Proporsi penanganan BBLR < 100%	18,8	17,9	20,7	27,9



# Karakteristik RS

Karakteristik RS	Kinerja KIA RS				P value
	Optimal		Kurang Optimal		
	n	%	n	%	
<b>Status Akreditasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak terakreditasi</li> <li>Terakreditasi 5 jenis Pelayanan</li> <li>Terakreditasi 12 Jenis Pelayanan</li> <li>Terakreditasi 16 Jenis Pelayanan</li> </ul>	78	23,3	257	76,6	0,0001*
<b>Pola Pengelolaan Keuangan RS</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>BLU Pusat</li> <li>BLU Daerah</li> <li>Non BLU</li> </ul>	10	50,0	15	60,0	0,304
<b>Kelas Rumah Sakit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kelas A</li> <li>Kelas B</li> <li>Kelas C</li> <li>Kelas D</li> </ul>	6	37,5	10	62,5	0,001*
<b>RS Wahana Pendidikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ya, RS Pendidikan</li> <li>Ya, bukan RS Pendidikan</li> <li>Tidak</li> </ul>	37	46,3	43	53,8	0,043*
	46	32,3	97	67,8	
	148	32,1	313	67,9	

# Manajemen Pelayanan KIA

Manajemen Pelayanan KIA	Kinerja KIA RS				P value
	Optimal		Kurang Optimal		
	n	%	n	%	
SPO Operasi Sesar					
• Ada	175	38,5	280	61,5	0,0091*
• Tidak Ada	55	31,3	121	68,8	
SPO pelayanan perinatal/ neonatal					
• Ada	180	38,5	287	61,5	0,065
• Tidak Ada	50	30,5	114	69,5	
SPO penatalaksanaan GD (anak)					
• Ada	154	35,9	275	64,1	0,126
• Tidak Ada	76	30,2	176	69,8	
SPO Penerimaan dan penanganan pasien GD obstetrik dan neonatal					
• Ada	142	41,2	203	58,8	0,0001*
• Tidak Ada	85	25,8	244	74,2	
Prosedur pendelegasian wewenang					
• Ada	94	38,8	148	61,2	0,034*
• Tidak Ada	132	30,8	297	69,2	
Protokol pelaksanaan dan uraian tugas pelayanan PONEK					
• Ada	99	42,5	134	57,5	0,0001*
• Tidak Ada	127	28,9	312	71,1	

# SDM Pelayanan KIA

Sumber Daya Manusia RS	Kinerja KIA RS				P value
	Optimal		Kurang Optimal		
	n	%	n	%	
Dokter Penanggung Jawab UGD <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada</li> <li>• Tidak Ada</li> </ul>	229	34,9	428	65,1	0,005*
	2	8,0	23	92,0	
Dokter penanggung jawab pelayanan perinatal/ neonatal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada</li> <li>• Tidak Ada</li> </ul>	204	37,5	340	62,5	0,129
	23	28,8	57	71,3	
SDM Team PONEK <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lengkap</li> <li>• Tidak Lengkap</li> </ul>	54	52,9	48	47,1	0,0001*
	177	30,4	406	69,6	

# SDM Pelayanan KIA lanjutan....

Sumber Daya Manusia RS	Kinerja KIA RS		P value
	Optimal	Kurang Optimal	
Jumlah dr. SpA			
Min-mak	0-25	0-29	0,157*
Mean ± SD	2,03	1,7	
Jumlah dr. Sp.OG			
Min-mak	0-59	0-20	0,104*
Mean ± SD	2,7	2,07	
Jumlah dr. Anastesi			
Min-mak	0-19	0-23	0,735
Mean ± SD	1,08	0,96	
Jumlah dr di ruang perinatal/ neonatal			
Min-mak	0-16	0-23	0,118*
Mean ± SD	1,86	1,52	
Jumlah perawat di ruang perinatal/ neonatal			
Min-mak	0-89	0-41	0,107*
Mean ± SD	8,16	7,05	
Jumlah bidan di ruang perinatal/ neonatal			
Min-mak	0-121	0-211	0,793
Mean ± SD	9,0	8,71	

# Peralatan Pelayanan KIA

Peralatan Pelayanan KIA	Kinerja KIA RS				P value
	Optimal		Kurang Optimal		
	n	%	n	%	
Peralatan kebidanan					
• Cukup	41	41,4	58	58,6	0,08*
• Kurang cukup	190	32,4	396	67,6	
Peralatan anak					
• Cukup	23	39,0	36	61,0	0,371
• Kurang cukup	208	33,2	418	66,8	

# Pelayanan KIA

Pelayanan KIA Rumah Sakit	KINERJA				P Value
	OPTIMAL		KURANG OPTIMAL		
	n	%	n	%	
Dokter jaga yang terlatih di UGD					
• Tidak	145	43,5	188	56,5	0,0001*
• Ya	83	24,3	259	75,7	
Dokter yang telah mengikuti pelatihan tim PONEK					
• Tidak	151	41,8	210	58,2	0,0001*
• Ya	76	24,3	237	75,7	
Bidan yang telah mengikuti pelatihan tim PONEK					
• Tidak	146	40,0	219	60,0	0,0001*
• Ya	81	26,2	228	73,8	
Perawat yang telah mengikuti pelatihan tim PONEK					
• Tidak	115	42,1	158	57,9	0,0001*
• Ya	112	27,9	289	72,1	
Kamar operasi yang siaga 24 jam untuk melakukan operasi					
• Tidak	192	39,2	298	60,8	0,0001*
• Ya	35	19,1	148	80,9	
Kamar bersalin mampu menyiapkan operasi dalam waktu < 30 menit					
• Tidak	165	40,7	240	59,3	0,0001*
• Ya	62	23,0	207	77,0	

# Pelayanan KIA Lanjutan....

Pelayanan Rumah Sakit	KINERJA				P Value
	OPTIMAL		KURANG OPTIMAL		
	n	%	n	%	
Tim yang siap melakukan operasi atau tugas meskipun on call					
• Tidak	196	39,6	299	60,4	0,0001*
• Ya	31	17,3	148	82,7	
Laboratorium 24 jam yang berperan dalam pelayanan PONEK					
• Tidak	178	40,6	260	59,4	0,0001*
• Ya	49	20,8	187	79,2	
Radiologi siap 24 jam yang berperan dalam pelayanan PONEK					
• Tidak	161	40,7	235	59,3	0,0001*
• Ya	66	23,8	211	76,2	
Ruang Pemulihan siap selama 24 jam yang berperan dalam pelayanan					
• Tidak	147	40,9	212	59,1	0,0001*
• Ya	80	25,5	234	74,5	
Fasilitas farmasi dan alat penunjang siap selama 24 jam					
• Tidak Ada	184	40,6	269	59,4	0,0001*
• Ya	43	19,5	177	80,5	

# Pelayanan KIA

# lanjutan....

Pelayanan Rumah Sakit	KINERJA				P Value
	OPTIMAL		KURANG OPTIMAL		
	n	%	n	%	
Keberadaan pelayanan PICU					
• Tidak	26	40,6	38	59,4	0,948
• Ya	131	40,2	195	59,8	
Keberadaan pelayanan NICU					
• Tidak	41	40,2	61	59,8	0,959
• Ya	117	40,5	172	59,5	
Ketersediaan klinik kebidanan dan kandungan					
• Tidak	229	34,1	442	65,9	0,120
• Ya	2	14,3	12	85,7	
Ketersediaan klinik anak					
• Tidak	229	34,1	442	65,9	0,120
• Ya	2	14,3	12	85,7	
Pelayanan UGD 24 jam					
• Tidak	230	33,9	449	66,1	0,984
• Ya	1	33,3	2	66,7	

# Proses Pelayanan KIA

Proses Pelayanan KIA RS	KINERJA				P-Value
	OPTIMAL		KURANG OPTIMAL		
	n	%	n	%	
<b>Koordinasi internal</b>					
• Tidak	111	39,5	170	60,5	0,007*
• Ada	116	29,6	276	70,4	
<b>Evaluasi pelayanan perinatal/ neonatal</b>					
• Tidak	133	38,7	211	61,3	0,206*
• Ada	97	33,8	190	66,2	
<b>Evaluasi mutu pelayanan persalinan</b>					
• Tidak	117	38,2	189	61,8	0,394
• Ada	119	35,0	212	65,0	
<b>Waktu tanggap pelayanan darah ≤ 1 jam</b>					
• Ya	64	36,0	114	64,0	0,346
• Tidak	52	29,2	126	70,8	
• Tidak ada data	109	34,6	206	65,4	
<b>Waktu tanggap UGD ≤ 10 menit</b>					
• Ya	109	38,8	172	61,2	0,01*
• Tidak	29	23,4	95	76,6	
• Tidak ada data	88	33,2	177	66,8	
<b>Waktu tanggap kamar bersalin ≤ 30 menit</b>					
• Ya	102	37,0	174	63,0	0,007*
• Tidak	25	21,2	93	78,8	
• Tidak ada data	99	35,5	180	64,5	

# Model Determinan Kinerja KIA

Variabel Determinan	B	P value	OR (95 CI)
<b>Status Akreditasi</b>			
• Terakreditasi 16 jenis pelayanan		0,001	1
• Terakreditasi 12 jenis Pelayanan	0,508	0,392	1,66 (0,78-3,51)
• Terakreditasi 5 jenis Pelayanan	0,3	0,183	1,35 (0,68-2,68)
• Tidak Terakreditasi	1,097	0,004	2,99 (1,43-6,28)
<b>RS sebagai Wahana Pendidikan</b>			
• Ya, RS Pendidikan		0,03	1
• Ya, Bukan RS Pendidikan	-0,1	0,749	0,91 (0,49 – 1,67)
• Tidak	0,577	0,016	1,78 (1,11-2,85)
<b>SDM Team PONEK</b>			
• Lengkap			1
• Tidak Lengkap	0,647	0,016	1,78 (1,11-2,85)
<b>Dokter jaga terlatih di UGD</b>			
• Ada			1
• Tidak Ada	0,637	0,002	1,89 (1,27-2,82)
<b>Tim Siap melakukan Operasi atau tugas meskipun On call</b>			
• Ada			1
• Tidak Ada	0,769	0,002	2,16 (1,32-3,53)
Jumlah doter Sp.A	0,068	0,068	1,07(0,99-1,15)
<b>Koordinasi Internal</b>			
• Ada			1
• Tidak Ada	-0,42	0,052	0,66 (0,43-1,0)

# Kesimpulan:

- RS yang tidak terakreditasi mempunyai risiko 2,99 kali untuk memiliki kinerja yang kurang optimal dibandingkan dengan rumah sakit yang terakreditasi.
- RS yang tidak wahana pendidikan mempunyai risiko 1,78 kali untuk memiliki kinerja yang kurang optimal dibandingkan dengan rumah sakit pendidikan.
- RS yang memiliki tim PONEK yang tidak lengkap mempunyai risiko 1,78 kali untuk memiliki kinerja pelayanan yang kurang optimal dibandingkan dengan rumah sakit yang memiliki tim PONEK lengkap.
- RS yang tidak memiliki dokter jaga terlatih di UGD mempunyai risiko 1,89 kali untuk memiliki kinerja pelayanan yang kurang optimal dibandingkan dengan rumah sakit yang memiliki dokter jaga terlatih di UGD.
- RS yang tidak mempunyai tim siap melakukan operasi atau tugas meskipun on call mempunyai risiko 2,16 kali untuk memiliki kinerja pelayanan yang kurang optimal dibandingkan dengan rumah sakit yang memiliki Tim Siap melakukan Operasi atau tugas meskipun *On call*.
- Faktor dominan yang berhubungan dengan kinerja pelayanan KIA rumah sakit pemerintah di Indonesia adalah status akreditasi (OR, 95% CI: 2,99, 1,43-6,28).

# Saran

- KEMENKES perlu perbaikan pada seluruh jenis pelayanan untuk mendapatkan akreditasi dimana akreditasi sebaiknya bisa lengkap 16 jenis pelayanan.
- KEMENKES juga perlu menjadikan RS pemerintah sebagai RS wahana pendidikan, peningkatan kuantitas dan kualitas SDM PONEK, pelengkap dokter jaga terlatih di UGD, ketersediaan tim siap melakukan operasi atau tugas meskipun *on call*, dan peningkatan komitmen organisasi.
- PUSLITBANGKES: perlu meningkatkan kualitas data khususnya variabel dengan pertanyaan tertutup untuk lebih baik lagi mengingat banyaknya data missing dan tidal relevan.
- Penelitian selanjutnya: perlu dikaji budaya organisasi rumah sakit, struktur organisasi RS, kepemimpinan RS, Komitmen organisasi, pengendalian intern dan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* secara simultan dan lain sebagainya. Disamping itu, obyek penelitian perlu diperluas baik rumah sakit swasta maupun rumah sakit pemerintah dengan metode penelitian yang lebih baik.



**Terima Kasih**